

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan menganalisis pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen terhadap biaya hutang pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode(BEI) 2016-2020. Lewat variabel bebas yang dipakai pada penelitian ini ialah penghindaran pajak, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen sedangkan variabel dependennya biaya hutang.

Populasi yang dipakai pada penelitian ini jumlahnya 6 perusahaan dengan pengambilan data laporan keuangan yang ada pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang tercatat di BEI. Sampelnya diambil menggunakan purposive sampling didapat sejumlah 30 sampel. Disini penelitian memakai pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah deskriptif. Teknik yang dipakai yakni teknik purposive sampling. analisis statistik yang dipakai yakni regresi linear berganda .

Hasilnya memperlihatkan bahwasannya secara individual dewan komisaris independen berpengaruh pada biaya hutang sedangkan penghindaran pajak, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi biaya hutang. Secara simultan penghindaran pajak, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris berpengaruh dan signifikan terhadap biaya hutang.

Kata kunci : Biaya Hutang, Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen